

GAMBARAN KEBERADAAN TIKUS PADA INDUSTRI TAHU DI RUANG LINGKUP PADUKUHAN SONOSEWU KAPANEWON KASIHAN KABUPATEN BANTUL

ABSTRAK

Latar Belakang : Tikus merupakan hewan mamalia dari ordo Rodientia yang sering ditemukan di permukiman manusia. Keberadaan tikus disuatu permukiman dapat membahayakan kesehatan manusia karena mampu menularkan beberapa penyakit, satunya berupa leptospirosis. Industri tahu sebagai industri rumahan di bidang pangan berpotensi memiliki kondisi lingkungan fisik dan sanitasi yang kurang baik, sehingga mendukung keberadaan tikus dan meningkatkan risiko kesehatan bagi para pekerja.

Tujuan : Mengetahui jenis tikus dan kondisi lingkungan fisik terhadap keberadaan tikus pada industri tahu di ruang lingkup Padukuhan Sonosewu, Kapanewon Kasihan, Kabupaten Bantul.

Metode : Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah survei deskriptif. Teknik pengambilan sampel menggunakan *Porposive sampling*. Sampel yang digunakan adalah semua industri tahu yang berada di Padukuhan Sonosewu RT 07, Ngestiharjo, Kasihan, Bantul.

Hasil : Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tikus ditemukan pada industri tahu A, B, dan C, masing-masing 1 ekor *Rattus tanezumi* di industri tahu A, 2 ekor *Rattus norvegicus* di industri tahu B, 3 ekor *Rattus norvegicus* di industri tahu D, sementara itu di industri tahu C ditemukan 1 ekor *Suncus murinus*. Penilaian terhadap 39 komponen lingkungan fisik menunjukkan bahwa industri tahu A memenuhi syarat 13, industri tahu B sebanyak 16, industri tahu C sebanyak 10, industri tahu D sebanyak 14.

Kesimpulan: Kesimpulan dari penilaian ini adalah tikus ditemukan pada tiga industri tahu dan celurut ditemukan di satu industri. Rendahnya jumlah komponen lingkungan fisik yang memenuhi syarat menjadi faktor risiko terhadap keberadaan tikus di industri tahu.

Kata Kunci : Keberadaan tikus, lingkungan fisik, industri tahu.

OVERVIEW OF THE PRESENCE OF RATS IN THE TOFU INDUSTRY IN THE SCOPE OF SONOSEWU HAMLET KASIHAN DISTRICT BANTUL REGENCY

ABSTRACT

Background: Rats are mammals of the order Rodientia that are often found in human settlements. The existence of rats in a settlement can endanger human health because it is able to transmit several diseases, one of which is leptospirosis. The tofu industry as a home industry in the food sector has the potential to have poor physical environmental and sanitary conditions, thus supporting the existence of rats and increasing the risk of workers' morning health.

Objective: To find out the type of rats and physical environmental conditions for the existence of rats in the tofu industry in the scope of Sonosewu Hamlet, Kasihan District, Bantul Regency.

Method: The method used in this study is a descriptive survey. The sampling technique uses Porpositive sampling. The samples used were all tofu industries located in Padukuhan Sonosewu RT 07, Ngestiharjo, Kasihan, Bantul.

Results: The results of this study showed that rats were found in the tofu industry A, B, and C, 1 *Rattus tanezumi* each in the A tofu industry, 2 *Rattus norvegicus* in the B tofu industry, 3 *Rattus norvegicus* in the D tofu industry, while in the C tofu industry 1 *Suncus murinus* was found. Analysis of 39 components of the physical environment showed that the tofu industry A met the requirements of 13, the tofu industry B as many as 16, the tofu industry C as many as 10, and the tofu industry D as many as 14.

Conclusion: The conclusion of this assessment is that rats are found in three industries and mice are found in one industry. The low number of qualified physical environmental components is a risk factor for the presence of rats in the tofu industry.

Keywords: Presence of rats, physical environment, tofu industry.